

ABSTRAK

Fahnita Lahis. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan Status Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kec.Somba Opu Kab.Gowa Tahun 2017 (dibimbing oleh **Nurhaedar Jafar** dan **Andi Nurlinda**).

Bayi mengalami proses perkembangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ASI Eksklusif, MP-ASI dan status pekerjaan ibu. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan cakupan ASI di Indonesia hanya 42%. Angka ini jelas berada di bawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50%. Persentase pemberian ASI eksklusif di Sulawesi Selatan pada bayi 0-6 bulan tahun 2015 mencapai 71,5% dan Puskesmas Samata dengan cakupan 40% pada bulan Oktober 2016, sedangkan target 80%. Hal ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, dan status pekerjaan ibu dengan perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Samata Kec.Somba Opu Kab.Gowa tahun 2017. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberian ASI Eksklusif mempengaruhi perkembangan bayi, untuk menganalisis MP-ASI mempengaruhi perkembangan bayi dan untuk menganalisis pekerjaan ibu mempengaruhi perkembangan bayi.

Penelitian bersifat *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sampel terdiri dari 95 bayi umur 3-12 bulan, metode sampel dalam penelitian ini adalah non random, teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, KMS, dan formulir KPSP. Variabel bebas adalah pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan status pekerjaan ibu. Variabel terikat adalah perkembangan bayi. Analisis data menggunakan teknik analisis univariate, bivariate dengan uji statistik chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi ($p = 0,000 < 0,05$), Ada hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI dengan perkembangan bayi ($p = 0,022 < 0,05$) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan perkembangan bayi ($p = 0,054 > 0,05$).

Dalam penelitian ini ASI Eksklusif & MP-ASI menjadi faktor yang mempengaruhi dari perkembangan bayi. Bagi responden yang memiliki bayi dengan perkembangan meragukan dan penyimpangan, sebaiknya perlu dikonsultasikan pada tenaga kesehatan agar meminimalkan kejadian tersebut serta mendapatkan solusi yang tepat untuk menghasilkan perkembangan yang sesuai. Tenaga kesehatan lebih mengembangkan kegiatan kesehatan bayi, seperti meningkatkan peran aktif dalam masyarakat untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif, diadakan penyuluhan MP-ASI berkaitan dengan cara pemberian, pengolahan dengan memanfaatkan bahan makanan lokal serta penyajian yang dapat mengandung selera makan bayi, serta meningkatkan pemantauan terhadap perkembangan bayi.

Kata kunci : ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Pekerjaan Ibu, Perkembangan motorik bayi.

ABSTRACT

Fahnita Lahis. Relationship of Exclusive Breastfeeding, additional food, and Work Status of Mother with Infant Development in Working Area of Samata Health Center Kec. Somba Opu Kab.Gowa Year 2017 (led by **Nurhaedar Jafar** and **Andi Nurlinda**).

Infants undergo a developmental process that is influenced by several factors, one of which is exclusive breastfeeding, additional food and mother's employment status. Basic Health Research Data of 2013 shows coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is only 42%. This figure is clearly below the WHO target that requires coverage of breastfeeding up to 50%. The percentage of exclusive breastfeeding in South Sulawesi in infants 0-6 months 2015 reached 71.5% and Samata Community Health Center with coverage of 40% in October 2016, while the target was 80%. It has not reached the target set by the Provincial Health Office. South Sulawesi.

The aim of this research generally is to analyze the relationship of exclusive breastfeeding, additional food, and the status of the mother's work with the development of infants in the working area of Samata Public Health Center, Kecamatan Somba Opu Kab.Gowa in 2017. In particular, this study aims to analyze exclusive breastfeeding affecting the development infants, to analyze MP-ASI affects infant development and to analyze maternal work affecting infant development.

This is explanatory research was an analytic survey using cross sectional study approach. The sample consisted of 95 infants aged 3-12 months, the sample method in this study was non-random, purposive sampling technique. The research instrument used is questionnaire, KMS, and KPSP form. The independent variables are exclusive breastfeeding, additional food, and maternal employment status. The dependent variable is the development of the baby. Data analysis using univariate analysis technique, bivariate with chi-square statistic test.

The results of this research shows that there was a significant relationship between exclusive breastfeeding and infant development ($p = 0,000 < 0.05$). There was a significant association between the provision of additional food and infant development ($p = 0.022 < 0.05$) and no relationship which is significant between maternal and infant development ($p = 0.054 > 0.05$).

Finally, In this study exclusive breastfeeding and breastfeeding is a factor that influences the development of baby. The mothers who have babies with dubious developments and irregularities, should be consulted on health personnel to minimize the incident as well as get the right solution to produce the appropriate development. health enhances the development of infant health activities, such as enhancing the active role of the community to increase exclusive breastfeeding, counseling of additional food in relation to the provision, processing of local foodstuffs and the presentation of infant appetite, and improving monitoring of infant development .

Keywords : Exclusive breastfeeding, exclusive ation food, maternal employment status, infant motor development.